

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Gerbang Penyandang Disabilitas “Gendis” dalam mewujudkan kemandirian kaum difabel usia produktif di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan pemberdayaan kaum difabel melalui program Gerbang Penyandang Disabilitas Sukses “Gendis” yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyumas kurang sesuai sebagaimana yang tercantum pada Surat Keputusan Bupati Banyumas No. 130/80 Tahun 2020. Terdapat beberapa gejala implementasi yang kurang berhasil pada program Gendis, yaitu kurangnya koordinasi antar pelaksana program, terbatasnya sumber daya manusia yang memadai, dan strategi yang dilakukan oleh pemerintah kurang optimal.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis lebih mendalam mengenai implementasi program gerbang penyandang disabilitas sukses (Gendis) serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program gerbang penyandang disabilitas sukses (Gendis) dalam mewujudkan kemandirian kaum difabel usia produktif di Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Gendis di Kabupaten Banyumas sudah berjalan cukup baik, namun belum optimal. Beberapa manfaat pemberdayaan telah diperlihatkan, namun ada beberapa kendala yang dihadapi. Pertama, faktor terbatasnya pelaksana program akibat mutasi pegawai mengakibatkan jembatan komunikasi antar stakeholder dan kelompok sasaran menjadi terhambat. Kedua, faktor alokasi sumber daya anggaran Tahun 2020 minim menyebabkan kurangnya kegiatan pemberdayaan. Selain itu, sumber daya manusia yang kurang memadai juga menghambat program. Ketiga, tidak ada strategi khusus pemerintah untuk program Gendis ke depan. Semua kendala yang ada perlu diperbaiki sehingga pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya dan juga dapat mewujudkan kemandirian kaum difabel di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci : Implementasi, Gendis, Disabilitas

## SUMMARY

This research is entitled Implementation of the “Gendis” Gateway Program for Persons with Disabilities in realizing the independence of people with disabilities of productive age in Banyumas Regency. This research is motivated by the problem of empowering people with disabilities through the "Gendis" Success Gate of Persons with Disabilities program implemented by the Social and Community Empowerment and Village Office of Banyumas Regency which is not appropriate as stated in the Banyumas Regent's Decree No. 130/80 of 2020. There are several symptoms of less successful implementation of the Gendis program, namely the lack of coordination between program implementers, limited adequate human resources, and less than optimal strategies carried out by the government.

The purpose of this study is to find out and analyze more deeply the implementation of the successful gateway program for people with disabilities (Gendis) and the factors that influence the implementation of the successful gateway program for people with disabilities (Gendis) in realizing the independence of people with disabilities of productive age in Banyumas Regency. The method used in this research is qualitative. Selection of informants using purposive sampling technique. Collecting data through interviews, documentation, and observation. The data analysis method used is interactive analysis method.

The results showed that the implementation of the Gendis program in Banyumas Regency was running quite well, but not optimally. Some of the benefits of empowerment have been demonstrated, but there are some obstacles faced. First, the limited number of program implementers due to employee mutations has hampered communication bridges between stakeholders and target groups. Second, the factor of budget resource allocation for 2020 is minimal, causing a lack of empowerment activities. In addition, inadequate human resources also hinder the program. Third, there is no specific government strategy for the future Gendis program. All existing obstacles need to be corrected so that the implementation of activities remains on track and can also realize the independence of people with disabilities in Banyumas Regency.

Keywords: Implementation, Gendis, Disability